

BAB II

DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

2.1 Profil Desa Pondokrejo

2.1.1 Sejarah Singkat Desa Pondokrejo

Sesuai dengan Maklumat Gubernur DIY Sri Sultan Hamengkubuwono ke IX pada Nomor 5 Tahun 1948, Desa Pondokrejo dulunya terbagi menjadi 2 (dua) kelurahan yaitu Kelurahan Ngentak lama meliputi Dusun : Ngentak, Plotengan, Badalan, Jlopo, Karanglo, Dukuh, dimana pusat Pemerintahan Kelurahan Ngentak lama berada di Plotengan. Yang kedua yaitu Kelurahan Glagahombo lama meliputi Dusun : Jlapan, Babadan, Glagahombo, Jenegenan, Watupecah, Mlesen/Balan, dimana pusat Pemerintahan Kelurahan Glagahombo lama di Babadan.

2.1.2 Visi Misi Desa Pondokrejo

2.1.2.1 Visi

Visi Pemerintah Desa Pondokrejo adalah “Terwujudnya masyarakat Desa Pondokrejo yang mandiri, maju, sejahtera lahir dan batin, agamis dan berbudaya pada tahun 2020”. Adapun penjelasan dari visi tersebut yaitu :

Mandiri dalam arti masyarakat yang lebih bisa berpikir cerdas, berkemampuan mandiri secara ekonomi sehingga dapat mengembangkan kehidupan sosial dan spiritualnya.

Maju dalam arti masyarakat yang mampu memanfaatkan keunggulan dan potensinya secara efektif.

Sejahtera lahir dan batin dalam arti masyarakat yang lebih sehat cerdas dan berkemampuan yang memadai sehingga dapat mengembangkan kehidupan sosial dan spiritualnya.

Agamis dan berbudaya dalam arti masyarakat yang mampu memahami dan melaksanakan sesuai perintah agamanya masing-masing. Dan menjadikan agama sebagai pedoman hidup dalam bermasyarakat serta hormat menghormati satu pemeluk agama dengan pemeluk agama lainnya.

2.1.2.2 Misi

Adapun misi dari Pemerintah Desa Pondokrejo adalah :

- a. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan yang Maha Esa.
- b. Meningkatkan pendapatan masyarakat dengan kegiatan ekonomi yang merakyat.
- c. Meningkatkan kualitas pelayanan terhadap masyarakat
- d. Menumbuhkembangkan pemberdayaan kelompok masyarakat
- e. Mengurangi pengangguran produktif
- f. Mengembalikan kesuburan tanah
- g. Meningkatkan rasa gotong royong masyarakat dengan pembangunan fisik yang berkelanjutan.

2.1.3 Kondisi Geografis Desa Pondokrejo

2.1.3.1 Letak Wilayah

Letak Desa Pondokrejo berada di daerah yang strategis yaitu di jalur jalan Tempel-Gendol dengan batas-batas sebagai berikut :

- Utara : Desa Lumbungrejo, Kecamatan Tempel Kabupaten Sleman
- Timur : Desa Mororejo, Kecamatan Tempel Kabupaten Sleman
- Selatan: Desa Sumberrejo, Kecamatan Tempel Kabupaten Sleman
- Barat : Kabupaten Magelang, Provinsi Jawa Tengah

2.1.3.2 Luas Wilayah

Desa Pondokrejo merupakan bagian integral dari wilayah Kecamatan Tempel, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Desa Pondokrejo memiliki wilayah seluas 327.1980 Ha. Adapun pembagian dari luas wilayah di Desa Pondokrejo ini terbagi menjadi berikut :

- | | |
|---------------------------|---------------|
| a. Tanah sawah | : 197.2322 Ha |
| b. Tanah kering | : 99.2735 Ha |
| c. Tanah sungai dan jalan | : 30.6923 Ha |

2.1.3.1 Keadaan Alam

Desa Pondokrejo terletak di dataran tinggi, dengan ketinggian rata-rata 282 meter dari permukaan laut. Jenis tanah di Desa Pondokrejo ini yaitu termasuk tanah berpasir dan berwarna coklat.

2.1.4 Kondisi Demografi Desa Pondokrejo

- | | |
|-------------------------------------|---------------|
| a. Jumlah Kepala Keluarga | : 1.800 Orang |
| b. Penduduk menurut jenis kelamin | : |
| - Laki-laki | : 3009 Orang |
| - Perempuan | : 3095 Orang |
| c. Penduduk menurut kewarganegaraan | : |
| - WNI Laki-laki | : 2946 Orang |

- WNI Perempuan : 2978 Orang
- d. Penduduk menurut agama :
- Islam : 5775 Orang
 - Kristen Katolik : 138 Orang
 - Kristen Protestan : 11 Orang

2.1.5 Struktur Organisasi Desa Pondokrejo

Daftar Kepala Desa, Perangkat Desa dan Staff Pemerintah Desa Pondokrejo, Kecamatan Tempel, Kabupaten Sleman, DIY yaitu sebagai berikut :

Tabel 2.1
Nama dan Jabatan Pemerintahan Desa Pondokrejo

No	Nama	Jabatan
1	Raharja	Kepala Desa
2	Budi Nurmila Sari	Sekretaris Desa
3	Marwoto	Ka. Bag. Pemerintahan
4	Wiwin Aryanto	Ka. Bag. Pembangunan
5	Pranyata	Ka. Bag. Kemas
6	Sukamdi S.IP	Ka. Bag. Keuangan
7	Suci Rokhani S.IP	Ka. Bag. Pelayanan Umum
8	Hasyim As'ari	Dukuh Ngentak
9	Yusro	Dukuh Plotengan
10	Kasimin	Dukuh Jlopo
11	Muh. Sriyanto	Dukuh Karanglo
12	Wahidin	Dukuh Ndukuh
13	Sukarman	Dukuh Jlapan
14	Taoqid Dwi Panama	Dukuh Banjarharjo
15	Basyori	Dukuh Glagahombo
16	Kuryadi	Dukuh Watupecah

17	Samiyana	Staff Sekretariat
18	Wachid Mustofa	Staff Kesra
19	Harjo Wasono	Penjaga

Sumber: *Bagian Pemerintahan Desa Pondokrejo Tahun 2017*

2.1.6 Fungsi Jabatan Struktural Desa Pondokrejo

Dari beberapa bagian yang ada di Pemerintah Desa Pondokrejo, adapun yang berhubungan langsung dengan program Desa Tangguh Bencana (Destana) yaitu sekretaris desa, bagian pemerintahan, bagian kemasyarakatan dan bagian keuangan. Fungsi sekretaris desa secara umum yang ada di Desa Pondokrejo yaitu perencanaan penyelenggaraan pemerintahan desa, perumusan kebijakan penyelenggaraan pemerintah desa, pengkoordinasian pelaksanaan tugas bagian, pelaksanaan urusan surat-menyurat, kearsipan, dan perpustakaan, dan pelaksanaan urusan perlengkapan dan rumah tangga desa. Sedangkan bagian pemerintahan Desa Pondokrejo secara umum memiliki fungsi penyusunan rencana kegiatan bagian pemerintahan, pembinaan ketentraman dan ketertiban masyarakat, pelaksanaan administrasi kependudukan, pelaksanaan administrasi pertanahan, penyiapan bahan perumusan kebijakan bidang pemerintahan desa, dan penyusunan laporan dan evaluasi pelaksanaan kegiatan bagian. Untuk bagian kemasyarakatan pemerintahan Desa Pondokrejo secara umum memiliki fungsi penyusunan rencana kegiatan bagian kemasyarakatan, pembinaan dan pencatatan administrasi nikah, talak, cerai, dan rujuk, pembinaan bidang social, pembinaan bidang pendidikan dan kebudayaan, pembinaan bidang pemuda, olah raga dan perempuan, Penyiapan bahan rumusan kebijakan bidang kemasyarakatan, dan penyusunan laporan dan evaluasi pelaksanaan kegiatan bagian kemasyarakatan. Dan yang terakhir yaitu bagian keuangan dimana fungsi secara umum nya yaitu penyusunan rencana kegiatan bagian keuangan, penyusunan anggaran pendapatan dan belanja desa, pelaksanaan pungutan desa, pengelolaan keuangan desa, pengalihan sumber pendapatan desa, penyiapan

bahan perumusan kebijakan bidang keuangan, dan penyusunan laporan dan evaluasi pelaksanaan kegiatan bagian keuangan.

2.2 Unit Pelaksana Desa Pondokrejo

2.2.1 Sistem Komando Tanggap Darurat Unit Pelaksana Desa Pondokrejo Penanggulangan Bencana Lahar Hujan

Adapun sistem komando tanggap darurat unit pelaksana Desa Pondokrejo terdiri dari kepala (*insiden commander*), sekretaris dan pelaksana harian. Sedangkan untuk seksi-seksinya terdiri dari bidang kesiapsiagaan, kedaruratan dan pemulihan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 2.1 berikut :

Tabel 2.2:
Sistem Komando Tanggap Darurat Unit Pelaksanaan Desa Pondokrejo Penanggulangan Bencana Lahar Hujan

Kepala (Insiden Commander)	I.	Raharja	Kepala Desa
	II.	Purwanto	Babinsa
	III.	Suyatno	Babinkamtibnas
	IV.	Salimi	
Sekretaris	I.	Budi Milawati	Sekretaris Desa
	II.	Suci Rokhani	Perangkat Desa
Pelaksana Harian	I.	Marwoto	Perangkat Desa
	II.	Sukamto	Perangkat Desa

Sumber: *Bagian Pemerintahan Desa Pondokrejo Tahun 2017*

2.2.2 Pengurus Forum Pengurangan Risiko Bencana Desa Pondokrejo

Selain Unit Pelaksana Penanggulangan Bencana Desa Pondokrejo, juga dibentuk Forum Pengurangan Risiko Bencana Desa Pondokrejo yang bertugas sebagai Tim Siaga Desa yang secara teknis menjadi pelaksana lapangan dalam kegiatan-kegiatan penanggulangan bencana di Desa Pondokrejo.

Tabel 2.3:
Pengurus Forum Pengurangan Risiko Bencana Desa Pondokrejo

Jabatan	Penanggungjawab
Pengarah	Camat Tempel
Pendamping/Pembina	Raharja
Jabatan	Penanggungjawab
Ketua	Marwoto
Sekretaris	Wiwin Aryanto
Bendahara	Sukamdi
Admin	Fatkurohman
	Toyib
Komunikasi dan Data	Basyori
	Hasyim As'ari
Bidang Peringatan Dini	M. Ikhsan Fuadi
	Kuryadi
Bidang Evakuasi	T. Dwi Pananama
	Purwanta
	Salimi
SAR	Sujarwono
	Aji Subagya
	Purwanto
Bidang Kesehatan dan P3K	Triwati
	Denok Wahyu Widayati
	Nanin Puspaningrum. Amd, Kep
Bidang Keamanan	Sokiman
	Supriyanto
	Nur Rohman
Bidang Logistik	Yusro
	Jamharin
	Triyatno
Bidang Dapur Umum	Dwi Janiyatun
	Muh. Sriyanto

Sumber: *Bagian Pemerintahan Desa Pondokrejo Tahun 2017*

2.2.2.1 Peran Dan Tanggungjawab Forum Pengurangan Risiko Bencana Desa Pondokrejo

Tabel 2.4:

Peran Dan Tanggungjawab Forum Pengurangan Risiko Bencana Desa Pondokrejo

Jabatan	Masa Aman / Normal	Masa Darurat
Pembina	Sebagai penghubung FPRBD dengan Warga	Memastikan kesiapan FPRBD
	Mendampingi FPRBD dalam pelaksanaan program dan kegiatan agar berjalan lancar.	Membantu Ketua dalam aktivasi peringatan dini
	Memberikan pengarahan dan masukan	Membantu kesiapan FPRBD
	Berperan sebagai Pimpinan tertinggi	Bertanggung jawab terhadap aktivasi peringatan dini
	kesiagaan bencana tingkat Desa.	Memimpin jalannya evakuasi penyelamatan
	Bertanggung jawab terhadap kelangsungan FPRBD.	Bersama FPRBD melakukan tindakan-tindakan rangkaian penyelamatan
	Memastikan kapasitas warga dan FPRBD dalam penanggulangan kebencanaan	Bersama FPRBD memutuskan tindakan-tindakan yang dirasa perlu.
	Membantu Ketua memastikan kapasitas warga dan FPRBD dalam penanggulangan	Bersama FPRBD dan membantu Ketua melakukan koordinasi dengan pihak luar dan warga, misal untuk

	kebencanaan	evakuasi warga.
	Masa Aman / Normal	Masa Darurat
Ketua	Bertanggung jawab terhadap pelaksanaan penanggulangan bencana	Memastikan masing-masing koordinator bidang siap
	Membuat laporan kepada kepala desa	Memastikan semua berjalan sesuai bidangnya
	Bertanggungjawab dalam pelaksanaan tugas FPRB Desa dengan warga	Ikut melakukan pendataan Memastikan semua warga sudah dievakuasi
	Memberikan mandat sesuai tugas dan tanggungjawab	Memastikan semua pihak siap berkoordinasi
	Mengkoordinasikan dan menjalankan organisasi	
	Melakukan koordinasi internal FPRBD untuk pelaksanaan kegiatan-kegiatan penanggulangan bencana	
	Melakukan koordinasi dengan Penasehat, FPRBD dan serta pihak luar yang relevan dengan penanggulangan bencana	
	Memastikan kapasitas FPRBD dalam penanggulangan kebencanaan	
Sekretaris	Menggantikan Ketua jika Ketua berhalangan	Membantu mengecek bidang-bidang secara administrative
	Menyimpan arsip	Mencatat korban dan melaporkan ke Bidang Pertolongan Pertama
	Membuat surat-surat penting	Menyiapkan lembar evaluasi
	Mencatat hasil data dari maing-	Membuat laporan kejadian dan aktivitas warga bersama

	masing bidang	FPRB Desa
	Masa Aman / Normal	Masa Darurat
	Membuat undangan rapat	
	Melakukan pencatatan program dan atau kegiatan FPRBD serta pendokumentasiannya.	
	Membuat laporan	
	Menyiapkan update informasi FPRBD	
Bendahara	Mengelola keuangan	Mengelola keuangan
	Memanejeman keuangan	Memanejeman keuangan
	Mencatat keluar-masuk keuangan	Mencatat keluar-masuk keuangan
	Menbuat laporan keuangan (SPJ keuangan dan LPJ keuangan)	Menbuat laporan keuangan
		Mendistribusikan dana sesuai rencana PRB
Evakuasi dan Penyelamatan	Mengecek alat-alat yang dimiliki	Turun ke lokasi menolong warga yang terkena bencana
	Mempersiapkan alat-alat yang akan digunakan	Mengevakuasi korban dan membawa ke titik aman
	Mengkondisikan para relawan agar selalu siap siaga	Pengamanan jalur evakuasi.
	Membuat barak pengungsian	Sosialisasi kepada warga tentang evakuasi
	Membuat arah petunjuk jalur/rute evakuasi	Mengarahkan seluruh warga menuju tempat relokasi sesuai dengan jalur yang sudah disepakati.
	Menentukan titik kumpul sementara dan titik kumpul (titik aman)	Evakuasi warga menuju titik aman barak pengungsian
	Masa Aman / Normal	Masa Darurat
Sosialisasi kepada warga	Memulihkan sikon baik	

	tentang evakuasi	korban maupun lokasi bencana
	Membantu menyiapkan dapur umum	Membantu pendistribusian logistic
Kesehatan dan P3K	Menyiapkan P3K	Mendirikan pos kesehatan
	Sosialisasi kepada warga tentang P3K	Membantu evakuasi warga
	Menyiapkan tempat kesehatan sementara	Memberi pertolongan medis kepada korban
	Menyiapkan tandu, alat bidai dan peralatak kesehatan lainnya	Menyiapkan peralatan kebutuhan Pertolongan Pertama
	Meningkatkan kegiatan posyandu	Sosialisasi kepada warga tentang P3K
	Mendata relawan untuk membantu	Identifikasi korban
	Mendata warga sekitar yang mempunyai mobil untuk evakuasi	Memberikan pertolongan pertama pada korban bencana (warga)
	Mempersiapkan dan menyediakan PP	Memberikan pertolongan pertama pada korban
	Berlatih tentang pertolongan pertama	Menenangkan Korban yang terluka
	Memperbaharui ketrampilan dan pengetahuan Pertolongan Pertama	Perawatan korban
	Berkordinasi dengan tim medis setempat	Melakukan kerjasama dengan tim medis setempat untuk penanganan korban
		Membawa korban dengan luka berat ke rumah sakit terdekat
Keamanan	Masa Aman / Normal	Masa Darurat
	Menyiapkan alat-alat keamanan dan komunikasi	Membantu membuat akses jalur kendaraan untuk bantuan

	Mengadakan patroli secara berkala	Pengamanan dan menhimbau kepada warga untuk menyelamatkan aset-aset berharga
	Sosialisasi kepada warga tentang keamanan Desa	Menjaga keamanan barak pengungsian dan lokasi bencana
	Membantu membuat jalur arah/rute evakuasi	Menginformasikan keadaan yang akan terjadi di wilayah yang rentan bencana
	Mensterilkan jalur evakuasi	Mengamankan harta benda warga yang terkena bencana
		Memberikan rasa aman pada warga yang terkena bencana
		Memastikan warga yang terkena bencana terdata (selamat, luka ringan, luka berat)
		Sosialisasi kepada warga tentang keamanan Desa
		Bekerjasama dengan instansi terkait
Logistik	Mengecek perlengkapan	Menyiapkan peralatan yang akan segera digunakan
	Mengupayakan bantuan perlengkapan peralatan yang belum ada dari instansi terkait	Mempersiapkan dan menyediakan peralatan kesiap-siagaan bencana seperti Tali temali, tenda, HT/Radio beserta penggunaannya agar siap pakai
	Masa Aman / Normal	Masa Darurat
	Mempersiapkan dan menyediakan peralatan kesiap-siagaan bencana seperti Tali temali, tenda, HT/Radio	Membantu penggunaan peralatan kesiapsiagaan, membantu mengarahkan menuju tempat evakuasi
	Perawatan peralatan kesiapsiagaan bencana	Menyalurkan bantuan logistic dan membantu

		evakuasi warga
	Mengadakan pelatihan dan penyuluhan	Mengumpulkan peralatan yang sudah tidak terpakai
	Mengecek dan memperbaharui persediaan logistic	
	Membantu menyiapkan sarana transportasi dan tempat evakuasi	
	Membantu menyiapkan peralatan medis bidang kesehatan dan P3K	
	Menyiapkan bahan makanan untuk diproses bidang dapur umum	
	Menyiapkan alat-alat yang diperlukan untuk barak pengungsian	
Dapur Umum	Menyiapkan peralatan yang dibutuhkan	Berkumpul di tempat evakuasi, titik aman, barak
	Mencari bantuan peralatan dan logistic	Pembagian tugas
	Mendata para relawan untuk membantu	Pengadaan logistic
	Masa Aman / Normal	Masa Darurat
	Mengupayakan bantuan peralatan dan logisti dari instansi terkait	Bekerjasama untuk memenuhi kebutuhan konsumsi korban dan relawan
	Mengadakan pelatihan tentang dapur umum	Mendata kebutuhan logistik yang akan diadakan
	Mencari relawan untuk membantu bidang dapur umum saat keadaan darurat nantinya	Memajemen kebutuhan konsumsi untuk korban dan relawan
		Berkoordinasi dengan bidang logistic dalam

		memenuhi kebutuhan konsumsi saat keadaan darurat/terjadi bencana
--	--	------------------------------------------------------------------

Sumber: *Bagian Pemerintahan Desa Pondokrejo Tahun 2017*

2.3 Perencanaan Sektoral Skenario Bencana Erupsi Merapi

2.3.1 Bidang Koordinatif Tim Siaga

- a. Situasi**
 1. Pengungsi terpisah-pisah di beberapa lokasi.
 2. Tidak adanya data pengungsi.
- b. Tujuan**
 1. Menyediakan data posko dan pengungsi.
 2. Memberikan informasi terkait pengungsi dan posko.
- c. Strategi**
 1. Mendata jumlah pengungsi.
 2. Mendata titik-titik yang digunakan untuk pengungsian.
- d. Pelaku**
 1. Bidang Informasi dan data.
 2. Staf kantor desa.
- e. Kegiatan**
 1. 1 Jam pertama melakukan pendataan titik pengungsian.
 2. 1 jam pertama melakukan pendataan pengungsi.
 3. 6 jam pertama menyediakan data terkait pengungsi dan kaum rentan.

2.3.2 Sektor Peringatan Dini

- a. Situasi**
 1. Masyarakat belum mengetahui adanya ancaman tanah longsor.
 2. Masyarakat sedang beristirahat.
 3. Listrik padam.
- b. Tujuan**
 1. Memberi tahu masyarakat adanya ancaman tanah longsor.
 2. Sebagai perintah kepada seluruh masyarakat untuk menyelamatkan ke titik aman.
- c. Strategi**
 1. Koordinasi dengan Kepala Desa, BPBD dan BMKG.
 2. Membunyikan kentongan secara berantai.
 3. Menginformasikan melalui HT dan HP.
- d. Pelaku**
 1. Kepala desa dan Bagian Operasional.
 2. Bidang peringatan dini FPRB Desa Pondokrejo.
 3. Relawan dusun.
- e. Kegiatan**
 1. 15 menit pertama Membunyikan kentongan tanda peringatan dini.

2. 15 menit pertama Koordinasi dan informasi menggunakan HT dan HP.

2.3.3 Sektor Evakuasi dan Penyelamatan

- a. Situasi**
 1. Jalan/jalur evakuasi tertutup.
 2. Jalur evakuasi padat/macet karena banyak pengungsi sementara jalan sempit.
- b. Tujuan**
 1. Evakuasi ke titik aman lancar.
- c. Strategi**
 1. Membersihkan jalur evakuasi.
 2. Membuat jalur evakuasi dan jalur masuk penolong berbeda arah.
 3. Pemasangan jalur evakuasi.
- d. Pelaku**
 1. Bidang evakuasi.
 2. Relawan Dusun.
- e. Kegiatan**
 1. 1 jam pertama membuka jalur yang tertutup.
 2. 1 jam pertama mengevakuasi masyarakat ke titik aman.
 3. 2 jam selanjutnya mendata pengungsi.

2.3.4 Sektor Kesehatan dan P3K

- a. Situasi**
 1. Pengungsi luka ringan.
 2. Pengungsi luka berat.
 3. Pengungsi trauma.
 4. Pengungsi masuk angin.
 5. Peralatan pertolongan pertama terbatas.
- b. Tujuan**
 1. Memberikan pertolongan pertama.
 2. Memberikan rujukan/mengantar ke rumah sakit.
 3. Mengurangi rasa sakit.
 4. Mengurangi trauma.
- c. Strategi**
 1. Memberikan obat ringan.
 2. Melakukan pertolongan pertama, memasang bidai, mengobati luka.
 3. Menghubungi PUSKESMAS.
 4. Mengantar ke rumah sakit.
- d. Kegiatan**
 1. 1 jam pertama memberikan bantuan pertolongan pertama.
 2. Mengantar/merujuk ke rumah sakit.

2.3.5 Sektor Keamanan

- a. Situasi**
 1. Jalan padat/macet.

2. Jalur evakuasi padat dan membingungkan.
- b. Tujuan**
 1. Situasi desa aman.
 2. Proses evakuasi dan penanganan pengungsi aman.
- c. Strategi**
 1. Mengamankan dua jalur, yaitu jalur evakuasi dan jalur penolong.
 2. Membagi tim di titik-titik yang padat.
- d. Pelaku**
 1. Bidang Keamanan.
 2. Relawan.
 3. Kerjasama dengan POLISI dan TNI.
- e. Kegiatan**
 1. 1 Jam pertama mengamankan jalur evakuasi dan jalur penolong.
 2. 24 jam pertama menjaga keamanan pengungsian.
 3. Rutin: menjaga keamanan (SISKAMLING).

2.3.6 Sektor Dapur Umum

- a. Situasi**
 1. Pengungsi haus dan lapar.
 2. Distribusi tidak merata.
- b. Tujuan**
 1. Menyediakan makanan dan minuman untuk pengungsi.
- c. Pelaku**
 1. Bidang dapur umum.
 2. Relawan.
 3. Ibu-ibu PKK.
- d. Strategi**
 1. Memobilisasi sumberdaya yang ada di desa.
 2. Menyiapkan dan memasak bahan makanan.
 3. Bekerja sama dengan pihak-pihak lain seperti PMI dan TNI.
- e. Kegiatan**
 1. 1 Jam pertama menyiapkan minuman dan makanan.
 2. 6 jam pertama menyiapkan peralatan dan bahan-bahan untuk dimasak.
 3. Rutin: menyiapkan makanan.

2.3.7 SOP (Standar Operasional Prosedur) Skenario Bencana Erupsi Merapi.

Jika status gunung Merapi dinaikkan level menjadi waspada oleh BPPTKG melalui BPBD, kemudian dirasakan : getaran/gempa vulkanik kecil mulai dirasakan, terdengar letusan-letusan kecil, semburan awan panas dan status naik menjadi siaga, maka ada Standar Operasional Prosedur yang wajib dipatuhi oleh elemen-elemen yang berwenang di Desa Pondokrejo. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 2.14 berikut:

Tabel 2.5
SOP (Standar Operasional Prosedur) Skenario Bencana Erupsi Merapi

Siapa	Kegiatan	Waktu	Keterangan
Kepala Desa (Komandan Tanggap darurat)	Memerintahkan untuk membunyikan peringatan dini	Maksimal 5 menit setelah memperoleh laporan tanda- tanda longsor	Koordinasi dengan pedukuhan/unit lak Penanggulangan Bencana
Siapa	Kegiatan	Waktu	Keterangan
Tim Peringatan Dini	Membunyikan kentongan terus menerus sebagai peringatan dini dan menyebarluaskan ke setiap dukuh	Maksimal 5 menit setelah perintah membunyikan peringatan dini	Di poskamling dan melalui speaker masjid
Masyarakat	Segera menuju ke titik kumul awal setiap dusun	Maksimal 10 menit setelah tanda peringatan dini	Di titik kumpul setiap dusun
Tim Evakuasi	Mengarahkan dan membantu evakuasi terutama kelompok rentan (balita, ibu hamil, lansia, anak-anak)		
Tim Evakuasi	Mencari dan mengevakuasi korban	Maksimal 30 menit setelah tanda peringatan dini	Yakinkan kondisi sudah aman/tidak ada longsor susulan
Tim kesehatan	Melakukan Pertolongan Pertama jika dibutuhkan	15 menit	Tim Kesehatan
Ketua FPRB	Melaporkan ke Ketua pelaksana harian Unit Lak penanggulangan bencana desa dan atau kepada kepala desa	30 menit	Melaporkan kondisi awal
Kepala Desa	Menyatakan kondisi aman atau perlu melakukan tindakan lanjutan	3 jam	Melakukan koordinasi dengan kecamatan dan BPBD

Sumber: *Bagian Pemerintahan Desa Pondokrejo Tahun 2017*

